

## ABSTRAK

Nur Fadilah. 1182020190. 2023. *Persepsi siswa terhadap bimbingan belajar orang tua hubungannya dengan motivasi belajar pai smp al-hasan panyileukan (SMP Al-Hasan Panyileukan Kota Bandung)*.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di SMP Al-Hasan Panyileukan, bahwa banyak sekali permasalahan yang dihadapi oleh pendidik salah satunya minat belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran. Tidak sedikit siswa keaktifannya menjadi berkurang dalam pembelajaran PAI. Begitu juga dalam menanggapi atau mengerjakan soal yang diberikan, partisipasi siswa terbilang masih belum maksimal. Dalam hal ini, apakah bimbingan belajar orang tua memiliki hubungan dengan peningkatan motivasi belajar siswa?

Tujuan penelitian untuk: 1) Untuk mengetahui secara jelas persepsi siswa terhadap bimbingan belajar orang tua SMP Al – Hasan Panyileukan 2) Untuk mengetahui motivasi belajar PAI siswa SMP Al-Hasan Panyileukan 3) Untuk mengetahui sejauhmana hubungan antara persepsi siswa mengenai bimbingan belajar orang tua dengan motivasi belajar PAI di SMP Al – Hasan Panyileukan.

Berdasarkan kerangka teori bahwa tinggi rendahnya motivasi siswa dipengaruhi oleh persepsi mereka terhadap bimbingan belajar orang tua. Motivasi merupakan salah satu daya penggerak dalam proses kegiatan belajar. Maka persepsi yang dimiliki siswa terhadap bimbingan belajar orang tua merupakan salah satu upaya untuk menumbuhkan motivasi belajar.

Langkah-langkah penelitian ini adalah: 1) Pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif 2) Responden 60 siswa kelas VII, VIII, IX SMP al-Hasan. 3) teknik pengumpulan data observasi: angket atau kuisioner, wawancara dan studi dokumentasi. 4) Analisis data penelitian menggunakan analisis parsial dan korelasional.

Hasil analisis menunjukkan 1) persepsi siswa terhadap bimbingan belajar orang tua termasuk pada kategori cukup hal ini berdasarkan dengan rata-rata skor dari seluruh indicator variable X yaitu sebesar 3,18 yang berada pada interval (2,60 – 3,39). 2) Realitas motivasi belajar termasuk pada kategori tinggi, hal ini berdasarkan dengan rata-rata skor dari seluruh indicator variable Y yaitu sebesar 3,56 termasuk kualifikasi tinggi karena berada pada rentang 3,40 – 4,19. 3) Persepsi siswa terhadap bimbingan belajar orang tua dan hubungannya dengan motivasi belajar PAI berkategori cukup. Adapun Pengaruh antara persepsi siswa terhadap bimbingan belajar orang tua dan hubungannya dengan motivasi belajar PAI, berdasarkan perhitungan dapat diketahui bahwa variabel X mempunyai pengaruh terhadap variabel Y sebesar 11% hal ini berarti masih terdapat 89% faktor lain yang mempengaruhi variabel Y.